

DINAMIKA DIRI DALAM SENI LUKIS KONTEMPORER



RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Wisuda Periode Juni 2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

DINAMIKA DIRI DALAM SENI LUKIS KONTEMPORER

Rahmat

**Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir Rahmat untuk
persyaratan Ujian dan Pameran Karya Akhir
disetujui oleh Pembimbing**

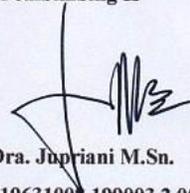
Padang, 23 Mei 2019

Pembimbing I



**Yasrul Sami B. S.Sn., M.Sn.
NIP.19690808.200312.1.002**

Pembimbing II



**Dra. Jupriani M.Sn.
NIP.19631008.199003.2.003**

Abstrak berbahasa Indonesia dan Inggris

Abstrak

Penciptaan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan hal-hal yang berkaitan dengan dinamika diri dan mengidentifikasi bentuk yang berkaitan dengan dinamika diri. Metode penciptaan pada karya akhir ini menggunakan lima tahap yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian, dan ditutup dengan mengadakan pameran karya lukis. Karya ini menggunakan media cat akrilik dan cat minyak dengan teknik sapuan kuas serta menggunakan warna-warna yang sesuai dengan objek menggunakan corak realis kontemporer. Karya ini menceritakan tentang perubahan-perubahan diri, berangkat dari masalah-masalah atau problematika yang dialami kemudian berdampak terhadap berubahnya kepribadian diri.

Abstract

The creation of this final work aims to visualize things related to self dynamics and identify forms related to self dynamics. The creation method in this final work uses five stages, namely the preparation stage, the elaboration stage, the synthesis stage, the realization phase of the concept and the completion stage, and is closed by holding an exhibition of paintings. This work uses acrylic paint and oil paint media with brush stroke techniques and uses colors that match the object using contemporary realist patterns. This work tells about self changes, departing from the problems or problems that are experienced then impacting on the changing personality.

DINAMIKA DIRI DALAM SENI LUKIS KONTEMPORER

Rahmat¹, Yasrul Sami B. S.Sn., M.Sn.², Dra. Jupriani M.Sn.³

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

email: rahmatputra2340@gmail.com

Abstract

The creation of this final work aims to visualize things related to self dynamics and identify forms related to self dynamics. The creation method in this final work uses five stages, namely the preparation stage, the elaboration stage, the synthesis stage, the realization phase of the concept and the completion stage, and is closed by holding an exhibition of paintings. This work uses acrylic paint and oil paint media with brush stroke techniques and uses colors that match the object using contemporary realist patterns. This work tells about self changes, departing from the problems or problems that are experienced then impacting on the changing personality.

Kata kunci : perubahan diri, seni lukis.

A. PENDAHULUAN

Dalam melakukan perubahan seorang individu menginginkan kemajuan yang baik terhadap dirinya, sehingga individu tersebut mendapatkan berbagai dorongan yang membuat perubahan itu terjadi seperti, keinginan untuk berubah dan motivasi terhadap diri individu itu sendiri.

¹Mahasiswa penulis Laporan Karya Akhir Prodi Pend.Seni Rupa untuk wisuda periode Juni 2019.

²Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang .

Setiap individu senantiasa mencari dan mengenali jati dirinya sendiri. dalam proses tersebut tidak jarang individu mengalami perubahan diri ke arah yang lebih baik bahkan kearah yang buruk. Setiap individu melewati fase-fase pembentukan dirinya, maka di peroleh hasil penyempurnaan dinamika diri yang berkembang pada individu tersebut.

Dinamika diri terjadi dalam bentuk tekanan dan keinginan untuk melakukan perubahan. Tentunya ada berbagai macam pengaruh yang datang sehingga melakukan dinamika tersebut, baik pengaruh yang datang dari luar diri maupun dari dalam diri penulis sendiri. Pengaruh yang datang dari luar seperti pergaulan, perkembangan teknologi, maupun disebabkan oleh konflik yang terjadi dalam diri diantaranya: kekecewaan, kesedihan, kegagalan, tekanan, kebingungan terhadap sesuatu, motivasi diri, kasih sayang ataupun rasa putus asa, yang disebabkan karena bimbang dalam mengenali keinginan dan kebutuhan diri atau hasrat diri yang sebenarnya.

Kegiatan manusia yang menjelajahi dan menciptakan kenyataan baru dalam suatu cara penglihatan yang melebihi akal, dan menyajikannya secara simbol atau kiasan sebagai suatu kebutuhan alam kecil yang mencerminkan suatu kebutuhan alam semesta merupakan pengertian seni. (Gie, 1996 : 14).

Menurut (Raharjo, 1986 : 9) Seni merupakan hasil karya yang dapat membuat jiwa bergetar dan keselarasan dari perasaan serta pikiran melalui wujud

sesuatu yang murni dan indah. Seni tidak akan dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena seni sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seni lukis merupakan media atau sarana untuk mengungkapkan pengalaman dan gejolak jiwa yang dialami oleh sang seniman, Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:605) bahwa “melukis adalah membuat gambar, suatu gambar yang indah-indah. Sedangkan Menurut Raharjo (1986 : 36) seni lukis adalah “ Perwujudan dari beberapa unsur-unsur visual ke arah bidang datar, sehingga menghasilkan corak tertentu. Corak dalam berkarya yang dipilah adalah lukis realis kontemporer. Pengertian realis di dalam seni rupa yaitu usaha menampilkan subjek dalam suatu karya sebagaimana tampil dalam kehidupan sehari-hari tanpa tambahan embel-embel atau interpretasi tertentu. ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/Realisme_\(seni-rupa\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Realisme_(seni-rupa))).

Sedangkan seni kontemporer menurut pendapat Wahono (2009:94) adalah, “karya seni rupa yang mengandung ‘kedataran dan kesemuan’ sesuai dengan gaya hidup manusia di seluruh dunia”.

Tujuan dari penulisan ini yaitu memvisualkan perubahan diri yang terjadi akibat dari masalah-masalah yang timbul dari dalam diri maupun dari luar, kedalam karya yang bercorak realis kontemporer.

B. Pembahasan

1. Perwujudan Ide-ide Seni

Perwujudan ide-ide atau penciptaan karya seni lukis kontemporer ini, penulis melakukan beberapa tahapan guna mempermudah dalam mendapatkan hasil akhir yang memuaskan. Tahapan-tahapan tersebut seperti :

- a) Persiapan, merupakan tahapan paling awal dalam berkarya. Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan, mencari referensi yang relevan dengan tema seperti buku-buku, media cetak dan internet sebagai referensi untuk menggali informasi.
- b) Elaborasi , merupakan tahap mendalami gagasan yang akan dimuat ke dalam karya lukis dan menganalisis permasalahan-permasalahan di lingkungan sosial, budaya, politik dan lain-lain.
- c) Sintesis, merupakan tahap mewujudkan gagasan atau konsep yang telah ditetapkan.
- d) Realisasi Konsep, Tahap ini merupakan tahapan memvisualisasikan konsep ke dalam media kanvas dalam bentuk karya lukis realis bercorak kontemporer.
- e) Penyelesaian, Tahap ini merupakan kegiatan penyajian hasil karya kepada masyarakat umum berupa pembuatan katalog, pamflet pameran, *display* karya dan pelaksanaan pameran yang digelar pada Galeri Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

2. Deskripsi dan pembahasan karya

Adapun karya yang dibahas tersebut, terdiri dari sepuluh karya lukis bergaya realis kontemporer dengan judul: (1) Terkontaminasi, (2) Tekanan, (3) Nakal, (4) *New World*, (5) *Wrong Way*, (6) Dilema, (7) Budak Teknologi, (8) *Music*, (9) Tampil Beda, (10) Hijrah.

Karya 1



Gambar 1

“Terkontaminasi”

160x120 cm

Akrilik dan cat minyak di atas kanvas

2019

Foto: Penulis

Karya pertama ini terlihat bagian tubuh dengan tangan kanan memegang gelas plastik sedang menuangkan cat hitam ketangan kiri. Objek yang ditampilkan hanya bagian badan dan tangan saja. Dalam lukisan tersebut penulis menampilkan warna dominan monochrome. Kesan baju putih dibuat seperti tekstur, cat meleleh dan bercak dengan latar hitam yang diberi tekstur. Warna tangan dibuat seperti realis kecuali tangan yang terkena lelehan cat hitam sebagiannya menjadi warna monochrome. Karya ini diberi judul “terkontaminasi”. Hal ini terlihat pada lukisan bagian tubuh yang berwarna putih diberi kesan tekstur, cat meleleh dan bercak

melambangkan badan yang masih bersih dari segala pengaruh yang masuk ke dalam diri. terlihat tangan kanan memegang gelas plastik menuangkan cat hitam ke tangan kiri dan tangan yang terkena cat mejadi berkesan monochrome atau hitam putih. Hal ini melambangkan sebuah perbuatan yang dilakukan oleh diri sendiri sehingga penulis terkontaminasi dengan hal-hal baru, dan lebih didominasi pengaruh-pengaruh yang negatif terhadap kepribadian. Problema ini dialami penulis ketika memasuki lingkungan baru, tentunya ada berbagai pengaruh positif maupun negatif yang akan masuk kedalam diri penulis sehingga dapat mengubah kepribadian maupun perilaku.

Karya 2



Gambar 2

“Tekanan”
150x120cm
Akrilik dan cat minyak di atas
kanvas
2019
Foto: Penulis

Karya kedua ini penulis menampilkan objek sepasang tangan yang sedang menggenggam pagar kawat dengan kesan tertekan. Karya ini berlatarkan warna hitam yang diberi kesan tekstur, dan tangan menggenggam pagar kawat yang menjadi aksentuasi dalam visualisasinya. Terlihat keseimbangan terhadap objek yang ditampilkan dan latar yang diberi warna hitam dengan tujuan menonjolkan objek utama. Karya ini mengangkat masalah pribadi penulis yang diberi judul “tekanan”,

menampilkan sepasang tangan yang sedang memegang pagar kawat besi melambangkan tekanan yang dialami penulis baik yang datang dari luar diri maupun dari dalam diri. Dalam visualnya sangat melambangkan bagaimana tekanan yang dialami penulis akibat dari perbuatan sendiri yang berdampak terhadap perubahan psikologi diri. hal ini menjadi refleksi bagi penulis agar tidak lalai dalam mengerjakan sesuatu.

Karya 3



Gambar 3

“Nakal”

140x110cm

Akrilik dan cat minyak di atas kanvas

2019

Foto: Penulis

Karya ketiga ini penulis menampilkan objek tangan yang sedang terikat tali tambang. Pada karya ini berlatar hitam yang diberi tekstur agar memberi kesan suram dan bertujuan untuk menonjolkan objek utama. Warna kulit diberi kesan agak pucat karena ingin menampilkan tangan yang terikat kuat sehingga tangan terlihat pucat. Hal ini melambangkan sebuah perilaku atau perbuatan yang tidak baik dilakukan sehingga merugikan diri sendiri dan orang lain. Tali tambang yang mengikat tangan

melambangkan sebuah hukuman karena perbuatan yang dilakukan dan berdampak buruk terhadap perubahan psikologi diri. Hal tersebut dialami oleh penulis pada masa kecil karena pengaruh pergaulan yang buruk terhadap perilaku. Pengalaman yang dialami disadari dapat merugikan bagi orang lain dan hal tersebut menjadi cerminan bagi penulis ketika beranjak remaja dan membayangkan perbuatan buruk yang dilakukan seperti “bullying” terhadap orang lain berbalik kepada diri penulis sendiri. Dampak negatif yang dibayangkan akan terjadi terhadap diri akibat perbuatan buruk tersebut yaitu dikucilkan dari lingkungan. Hal tersebut menjadi pelajaran bagi penulis dan melakukan perubahan diri kearah yang lebih baik.

Karya 4



Gambar 4
“*New World*”
150x120cm
Akrilik dan cat minyak di atas
kanvas
2019
Foto: Penulis

Karya ini menampilkan objek tangan yang ingin keluar dari kanvas yang berwarna hitam bertekstur. Hal ini melambangkan gejolak jiwa yang ingin keluar dari tempat suram ketempat yang diinginkan. Objek yang ditampilkan memiliki keseimbangan dalam visualnya dan latar belakang berwarna hitam bertujuan untuk

menonjolkan objek utama yang bermakna suram atau tempat yang gelap.. Terlihat kanvas yang berwarna hitam dengan tekstur ialah sebagai tempat yang suram dan robekan kanvas melambangkan suatu usaha dari diri yang ingin keluar dari zona yang tidak diinginkan. Karya berjudul “*New World*” bermaksud menyampaikan pengalaman perubahan diri yang dialami penulis yaitu ketika masa remaja termasuk orang yang pendiam dan menutup diri terhadap lingkungan sekitar. Hal ini membuat penulis mengalami masa yang sulit untuk bergaul karena sering sendiri dan tidak dianggap dalam lingkungan. Terlihat dalam lukisan yang diberi judul new world ini tangan yang berasal dari dalam ingin keluar dari kanvas yang melambangkan keinginan penulis untuk keluar dari zona sebelumnya. Karena penulis ingin melakukan perubahan diri dan menjadi pribadi yang baru dengan mencari jati diri. hal ini dilakukan penulis karena cenderung merasa dikucilkan dari lingkungan dan dipandang sebelah mata, oleh karena itu penulis ingin keluar dari zona tersebut dan menjadi pribadi yang berbeda dari biasanya.

Karya 5



Gambar 5
“*Wrong Way*”
140x110cm
Akrilik dan cat minyak di atas kanvas
2019
Foto: Penulis

Karya ini menampilkan objek tangan yang sedang mengintip dan merobek kanvas yang berwarna hitam dan terlihat warna putih yang diberi kesan tekstur. Pada latar belakang penulis membuat dua warna kontras hitam dan putih. Warna hitam mewakili kain kanvas yang dirobek. Hal ini melambangkan mulai membuka diri terhadap lingkungan baru tetapi dengan cara yang salah. Setelah kanvas hitam dirobek terlihat warna putih dengan tekstur-tekstur, hal ini melambangkan lingkungan baru yang belum tentu baik terhadap diri dan kepribadian. Karya ini menggambarkan pengalaman pribadi yang dialami karena penulis melakukan perubahan terhadap diri dengan cara yang salah. Terlalu membuka diri terhadap lingkungan baru dan tidak memilih-milih pergaulan dengan benar, hal ini akan menjerumuskan diri ke arah yang buruk. Dalam karya ini penulis ingin menyampaikan pesan agar tidak terlalu membuka diri terhadap pergaulan di lingkungan baru yang belum jelas baik dan buruknya. Karena kita harus mampu membatasi pergaulan dan diri terhadap sesuatu hal baru bagi pribadi agar tidak menghancurkan masa depan.

Karya 6



Gambar 6
"Dilema"
150x120cm
Akrilik dan cat minyak di atas kanvas
2019
Foto: Penulis

Karya ini penulis memvisualisasikan sepasang tangan yang terikat tali tambang. Masing-masing tangan ditarik kearah yang berlawanan, terlihat tangan kanan ditarik oleh tali tambang kearah kanan dan tangan kiri ditarik tali tambang kearah kiri. Hal ini melambangkan dilema atas suatu pilihan yang harus dipilih karena masing-masing saling menarik satu sama lain. dalam visualnya terlihat latar belakang yang berbeda, dibelakang tangan kanan berlatar warna hitam bertekstur sementara dibelakang tangan kiri berlatar warna putih bertekstur. Hal ini melambangkan pilihan yang sangat kontras sehingga penulis menjadi dilema. Karya ini berjudul “Dilema”, dikarenakan penulis mengalami bentuk tekanan atas menentukan pilihan yang keduanya sangat disukai. Menentukan sebuah pilihan merupakan sesuatu yang sangat berat karena salah menentukan pilihan akan berdampak terhadap terbentuknya kepribadian. Dalam karya ini penulis ingin menyampaikan bahwa menentukan sebuah pilihan dibutuhkan pemikiran yang matang karena apa yang dipilih secara tidak langsung akan berdampak terhadap kepribadian diri.

Karya 7



Gambar 9
“Budak Teknologi”
120x100cm
Akrilik dan cat minyak di atas
kanvas
2016
Foto: Penulis

Karya ketujuh ini penulis menampilkan objek tangan yang dipasangkan tangan robot berwarna putih. Terlihat dalam visualnya objek tangan yang ingin memecahkan telur dibantu tenaga robot. Objek tersebut diberi latar belakang hitam putih yang bergradasi yang bertujuan untuk menonjolkan objek utama. Dalam karya ini terlihat tangan yang memerlukan tenaga robot untuk memecahkan telur, hal ini melambangkan betapa manusia menjadi malas karena hanya mempergunakan teknologi untuk hal yang sepele. Ini adalah cerminan bahwa menggunakan teknologi secara berlebihan membuat manusia menjadi pribadi yang pemalas dan hanya bergantung terhadap teknologi. Semakin hari manusia seakan diperbudak oleh teknologi. Teknologi tidak lagi dianggap sebagai salah satu cara untuk memudahkan pekerjaan manusia, tetapi dianggap sebagai hidup dan mati. Masalah ini dialami oleh penulis yang sangat bergantung kepada teknologi dan berdampak terhadap perubahan kepribadian diri. Secara tidak langsung akan mengubah sikap, perilaku, kepribadian, kebiasaan dan pola pikir. Dalam karya ini penulis ingin menyampaikan supaya tidak berlebihan terhadap perkembangan teknologi, karena hal tersebut dapat merugikan diri dan diperbudak oleh teknologi itu sendiri.

Karya 8



Gambar 10

"music"

140x110cm

Akrilik dan cat minyak di atas kanvas

2019

Foto: Penulis

Karya ini menampilkan objek tangan yang sedang beratraksi memainkan alunan melodi piano yang digambarkan seperti coretan. Gambaran piano yang ditampilkan hanya berupa coretan yang berkesan seperti bentuk tuts piano. Dalam visualnya warna yang digunakan dominan monochrome dan hanya objek utama yang berwarna. Latar belakang berwarna hitam bertujuan untuk menonjolkan objek utama yang menjadi center of interest atau pusat perhatian. Karya berjudul “music” adalah sebuah karya yang memvisualisasikan kegiatan bermain music dengan imajinasi. Hal ini melambangkan bahwa musik dapat mempengaruhi perubahan gejolak jiwa. Perubahan emosional dapat terjadi akibat berbagai macam jenis musik yang didengarkan dan masuk kedalam jiwa. Hal tersebut dialami penulis karena sangat menyukai musik dan bermain music sejak umur 12 tahun. Hal ini sangat berpengaruh terhadap jiwa karena penulis menjadi orang yang sangat sensitif terhadap sesuatu. hal tersebut terkadang berdampak positif dan negatif terhadap jiwa, kepribadian dan emosional.

Karya 9



Gambar 11
“Tampil Beda”
140x110cm
Akrilik dan cat minyak di atas kanvas
2019
Foto: Penulis

Karya ini menampilkan objek seorang laki-laki berpakaian jas yang sedang merapikan pakainya. Lukisan ini didominasi warna monochrome atau hanya hitam putih dan menonjolkan objek utama yaitu tangan yang merpaikan pakaian Penulis ingin menampilkan kesan seorang pria yang peduli terhadap penampilan. Penulis mengalami perubahan diri akibat dipandang sebelah mata karena tidak berpenampilan menarik. Hal ini memicu diri penulis untuk peduli terhadap penampilan sehingga menjadi lebih percaya diri. banyak hal yang dilakukan dalam memperbarui penampilan seperti melakukan olahraga dan makan teratur serta berpakaian menarik. Tentunya hal ini berdampak terhadap kepribadian penulis dari tidak percaya diri menjadi pribadi yang percaya diri. Penulis ingin menyampaikan bahwa peduli terhadap penampilan merupakan sesuatu yang positif karena akan berdampak terhadap perubahan jiwa, dan pandangan orang akan berbeda ketika melihat kita berpenampilan rapi dan menarik tentunya hal ini menjadi daya tarik.

Karya 10



Gambar 12

“Hijrah”
140x110cm
Akrilik dan cat minyak di atas kanvas
2019
Foto : Penulis

Karya kesepuluh ini penulis memvisualisasikan bagian tangan kanan sedang menampung air yang jatuh ketelapak tangan. Latar belakang berwarna hitam bertujuan untuk menonjolkan objek utama dan bermakna masa lalu yang kelam. Dalam visualisasinya terlihat keseimbangan objek yang menjadikan aksentuasi dan pusat perhatian tertuju ke tengah kanvas. Air yang jatuh ke tangan adalah suatu bentuk pembersihan yang dilakukan, dan menemukan semua pemecahan masalah dalam diri serta menemukan titik temu jati diri yang dicari selama ini. Hal ini dialami penulis yang selalu mencari jati diri, kemudian menemukan titik temu atas semua masalah atau problematika diri dan menemukan jawaban atas semua tujuan perubahan-perubahan yang dilakukan. Penulis melakukan perubahan besar terhadap diri ke arah yang lebih religious dan memperbaiki diri dengan cara yang benar. Perubahan ini dilakukan karena merasa tidak menemukan kebahagiaan dan jati diri yang diinginkan. Saat hidayah menyentuh ke dalam jiwa, penulis mulai berhijrah agar menjadi manusia yang lebih baik dan menemukan kebahagiaan yang sebenarnya.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa dalam berinteraksi manusia mengalami berbagai perubahan-perubahan terhadap diri dari berbagai tahap perkembangan. Perubahan tersebut timbul dari dalam maupun dari luar diri. Perubahan diamati terletak pada masalah-masalah yang membuat seorang dapat melakukan

perubahan terhadap dirinya seperti tekanan, lingkungan baru, gejolak jiwa, dilema dan lain sebagainya seperti yang dialami penulis.

Sumber ide yang paling mendasari adalah melakukan perubahan-perubahan terhadap diri merupakan suatu pembelajaran terhadap penulis agar dapat menjadi pribadi yang baru, melalui cerminan masa lalu yang dapat dijadikan pembelajaran hidup.

Efek semua persoalan-persoalan yang telah dilalui dalam kehidupan ini dapat membantu dalam pencapaian proses pendewasaan, kematangan dalam diri dan kepribadian yang baik. Perasaan-perasaan itulah yang kemudian penulis visualisasikan ke dalam karya lukis sebagai sesuatu yang akan direnungkan kembali untuk proses pembelajaran bagi penulis dan masyarakat lain.

2. Saran

Sesuai dengan hasil pengamatan penulis maka saran-saran ditunjukkan kepada beberapa pihak. Pertama, kepada para mahasiswa agar mahasiswa lebih peka terhadap beberapa masalah yang ada di lingkungan sekitar maupun diri sendiri dan diperlukan kreativitas dalam menciptakan karya agar dapat divisualisasikan dengan baik. Pihak selanjutnya, agar lebih cermat menyikapi masalah-masalah terhadap diri yang dapat mengubah kepribadian, sikap maupun tingkah laku secara disengaja maupun tidak disengaja. Datangnya pengaruh atau masalah yang mengakibatkan perubahan diri baik dari luar maupun dari dalam diri dijadikan pembelajaran dan cerminan pentingnya proses perubahan yang

dialami terhadap kepribadian, sehingga menemukan jati diri dan menjadi pribadi yang lebih baik

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan pembimbing I Yasrul Sami B. S.Sn., M.Sn.dan pembimbing II Dra. Jupriani M.Sn.

DAFTAR RUJUKAN

- Acocella, J. R. ,& Calhoun, J. F. (1990). *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan (Alih bahasa: Satmoko, R.S)*. Semarang: IKIP Press
- Bahari, Nooryan. 2014. *Kritik Seni*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Couto, Nasbari. 2005. *Perkembangan Seni Rupa*. Padang.
- Dharsono. 2007. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Engky, Angriawan. 2015. *kaya akhir Visualisasi Objek Wisata Bukittinggi dalam Seni Lukis*. Padang: Prodi Seni rupa. Jurusan Seni Rupa. UNP
- Fransisca. 2011. *Konsep Diri serta Faktor-Faktor Pembentuk Konsep Diri Berdasarkan Teori Interaksionisme Simbolik*. Diambil dari <http://e-journal.uajy.ac.id/5781/> (23 Februari 2017)
- Gazalba, Sidi.1988. *Islam Dan Kesenian*. Pustaka Al-Husna
- Gie, The Liang. 1996. *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*. Yogyakarta. Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Indiwan, Seto Wahyu. 2006. *Simiotika* .Jakarta: universitas Prof. DR. Moestopo.
- Kartika, D. S. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- KBBI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- M. Dwi Marianto. (ED) 1999. *Gelagat Yogyakarta Menjelang Milenium Ketiga*. Yogyakarta: Outlet
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Raharjo, J, Budhy. 1986. Seni Rupa. Bandung : Yrama.

Ramanto, Muzni. 2009. Diskursus Seni. Padang: Jurusan Seni Rupa FBS UNP

Razinah, Nazlinda. 2014. Transformasi Diri. Diakses pada february 2017.
http://www.jpa.gov.my/index.php?option=com_content&view=article&id=3082:transformasi-diri&catid=141&Itemid=47&lang=en

Rudi (2009).Eksplorasi Estetis Pribadi dalam Seni Lukis. Padang: jurusan Seni Rupa FBS UNP

Soedarso Sp. 1990. *Sejarah perkembangan seni rupa modern*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

_____. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: CV. Studio delapan puluh enterprise.

Sumardjo, Jakob. 2000. Filsafat Seni. Bandung: Penerbit ITB.

Susanto, Mikke (2011). Diksi Rupa. Yogyakarta : Dicti Art Lab.

Wahono, Wiyu. 2009. Akan Kemana Seni Rupa Kontemporer Indonesia. *Visual Arts* Majalah Seni Rupa. Volume 5. Nomor 30.92-94.

Yudiana, Indira Arofia. 2010. Seni Kontemporer. Diunduh pada 09 Januari 2017.
<http://iqbalcare.blogspot.com/2012/01/seni-kontemporer.html>

http://id.wikipwdia.org/wiki/Seni_kontemporer(diakses 10 Januari 2017)

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Realisme\(seni-rupa\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Realisme(seni-rupa)).(diakses tanggal 17 Januari 2017).